

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan tongkat sensor berpengaruh positif yang dapat meningkatkan kemampuan mendeteksi benda keras di lingkungan sekolah pada peserta didik tunanetra kelas VI SDLB di SLB Negeri A Kota Bandung, subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang berinisial AL. Dalam penelitian ini terungkap bahwa masalah yang terjadi AL sering kebentur dengan benda-benda yang keras seperti pintu, tiang, dinding, dan lain-lainnya sehingga membuat AL ada ketekutan ketika dia hendak melakukan mobilitas oleh sebab itu AL hanya diam saja (pasif) dikelas atau dikursi depan kelas.

Hasil penelitian ini yaitu terjadi perubahan AL dalam kegiatan mendeteksi benda keras di lingkungan sekolah, meskipun semua perubahan tersebut terjadi tak lepas dari bimbingan yang ketat. Dengan menggunakan tongkat sensor ini, AL mulai berani melakukan mobilitas dan berkurangnya sikap pasif serta berkurangnya ketergantungan AL pada orang lain dalam bergerak dan berjalan di lingkungan sekolah.

Perolehan *mean level* pada kondisi *baseline-1* adalah 26,35% yang berarti kemampuan mendeteksi benda keras di lingkungan sekolah AL masih rendah. Dengan kondisi seperti ini, AL membutuhkan intervensi berupa penggunaan tongkat sensor. Diketahui, level perubahan pada kondisi *baseline-1* adalah 1,8 dari sesi pertama ke sesi kedua dan sesi-sesi selanjutnya memperoleh nilai tetap yaitu 26,8 dengan tingkat kecenderungan stabilitas 100% yang berarti stabil.

Perolehan *mean level* pada kondisi intervensi adalah 51,28% mengalami peningkatan sebesar 24,93% dari kondisi sebelumnya. Diketahui level perubahan pada kondisi ini adalah (+7,1) yang berarti data yang diperoleh selama delapan sesi dalam kondisi intervensi adalah

meningkat dengan tingkat kecenderungan stabilitas 100% yang berarti stabil.

Hasil data overlap dari *baseline-1* ke intervensi adalah 0% yang berarti tidak terdapat data overlap (tumpang tindih) data intervensi pada *baseline-1* sehingga dapat disimpulkan intervensi berpengaruh terhadap target behavior. Kondisi yang sama terjadi dari kondisi intervensi ke *baseline-2*, data overlap adalah 0% yang berarti dapat diyakini pengaruh intervensi terhadap target behavior yang telah ditentukan. Dengan kondisi tersebut, intervensi dengan menggunakan tongkat sensor dapat meningkatkan kemampuan mendeteksi benda keras pada peserta didik tunanetra kelas VI SDLB di SLB Negeri A Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Pendidik**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pendidik memperkenalkan dan menggunakan tongkat sensor dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi benda-benda keras di lingkungan sekolah. Penggunaan tongkat sensor ini AL mampu meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi benda keras di lingkungan sekolah.

### **2. Bagi Sekolah**

Kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi aktivasi pendidikan, maka diharapkan kegiatan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dan hendaknya sekolah memfasilitasi media-media untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran orientasi dan mobilitas.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan tongkat sensor pada subjek dengan karakteristik yang berbeda dan sensor yang digunakan harus lebih kecil, ringan dan outputnya berupa getar saja supaya ketika menggunakan ditempat umum tidak menjadi perhatian banyak orang .